

**PERILAKU PETANI DALAM PENGENDALIAN PENYAKIT LAYU
FUSARIUM DENGAN *TRICHODERMA* SP. PADA TANAMAN CABAI
RAWIT(*Capsicum frutescens* L.) DI KALURAHAN CANDIBINANGUN
KAPANEWON PAKEM KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Oleh

Fitri Rahmadani

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perilaku petani melalui tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pengendalian penyakit layu fusarium dengan *Trichoderma* sp. pada tanaman cabai rawit di Kalurahan Candibinangun, Kapanewon Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2023. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif pada 3 kelompok tani, selanjutnya pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling* sebanyak 30 petani sebagai responden. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan skala likert dan berdasarkan skor yang diperoleh dikategorikan ke dalam tingkat rendah, sedang, dan tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berada pada kategori sedang dengan nilai 60%, tingkat sikap berada pada kategori sedang dengan nilai 74%, tingkat keterampilan berada pada kategori rendah dengan nilai dari 55%. Hasil penelitian digunakan untuk menyusun desain pemberdayaan terkait teknik pengaplikasian *Trichoderma* sp. pada fase pra tanam cabai rawit dengan tujuan meningkatkan keterampilan petani. Pemberdayaan dilaksanakan terhadap 20 orang petani pada tanggal 18 juni 2023. Hasil evaluasi penyuluhan menunjukkan peningkatan keterampilan petani sebesar 56%.

Kata kunci : *cabai rawit, layu fusarium, perilaku, Trichoderma sp.*